

ABSTRAK

Share Buyback atau Pembelian Kembali Saham merupakan aksi korporasi yang dilakukan emiten sebagai salah satu opsi untuk mengembalikan *excess-cash* kepada pemegang saham selain opsi dividen. *Share buyback* memiliki kelebihan, antara lain memberikan sinyal positif tentang keyakinan manajemen terhadap harga saham dan kinerja perusahaan, pajak *capital-gain* yang lebih rendah, serta fleksibilitas yang baik dalam pengelolaan likuiditas perusahaan.

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebagai salah satu emiten *blue-chip* di Bursa, memilih opsi *Share Buyback* yang dilaksanakan pada tahun 2006 sampai tahun 2012. Selain alasan yang tersebut sebelumnya, manajemen berkeyakinan bahwa *Share Buyback* akan mampu meningkatkan harga saham perusahaan serta menahan depresiasi harga saham pada saat *market* mengalami koreksi.

Penelitian ini berupaya untuk membuktikan dampak Pengumuman *Share Buyback* terhadap *return* saham Telkom (TLKM) dan *market return* (IHSG). Hal ini dilakukan dengan mengukur perbedaan reaksi pasar terhadap aksi korporasi yang tercermin dari perbedaan *return* selama periode estimasi dan pengamatan. *Market return* menjadi obyek penelitian dengan memperhatikan porsi *market capitalization* saham TLKM yang relatif besar di bursa. Penelitian tidak berhasil membuktikan perbedaan *return* saham dan *market return* akibat Pengumuman *Share Buyback*, kecuali untuk satu periode pada program *Share Buyback* tahap IV yang lebih disebabkan oleh adanya aksi korporasi lain diluar pengumuman program *Share Buyback*.